

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah pemaparan data dalam bab sebelumnya dan menghasilkan temuan temuan penelitian yang diperoleh yaitu Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir Wonodadi, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengkaji hakekat dan temuan dalam penelitian. Tiap tiap temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang berkompeten dibidangnya. Adapun dalam bab ini, tema yang dibahas akan dipaparkan urut sebagaimana dalam pernyataan penelitian:

1. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar, menunjukkan bahwa proses komunikasi guru sangat penting bagi peserta didik. Tujuan proses belajar mengajar menjadi suatu yang sangat penting dengan merujuk dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, seseorang atau kelompok dapat menentukan cara yang tepat untuk mewujudkan tujuan dari proses belajar mengajar tersebut. Guru yang mampu meningkatkan pemahaman materi yang baik bagi peserta didik melalui menyampaikan informasi dan juga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi. sebagai wadah informasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Penyampaian informasi harus

di ramu sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi. Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Walaupun komunikasi menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, hakikat komunikasi ternyata tidak mudah untuk dirumuskan. Dengan begitu perkataan yang baik ataupun perkataan yang di ramu sedemikian rupa guru berharap bisa meningkatkan pemahaman materi yang dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas. Adapun menurut MacBride fungsi komunikasi secara umum Informasi, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, baik dalam lingkungan daerah, nasional maupun internasional.¹

Dari berbagai hasil tentang proses komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI sudah jelas bahwa di MTs Negeri Kunir, guru PAI sudah melaksanakan penyampaian informasi untuk meningkatkan pemahaman materi, melalui kegiatan kegiatan yaitu guru harus bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi di dalam kelas. sehingga peserta didik bisa saling berkomunikasi dengan baik. Seseorang guru yang mengajar siswanya di sekolah/madrasah harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan dapat tersampaikan, salah satu pesan penting adalah usaha dalam meningkatkan pemahaman

¹ Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Lingkar Media, 2015), hal. 115

melalui sarana informatif. Komunikasi sebagai sarana informatif merupakan salah satu yang harus diperhatikan dalam interaksi kehidupan sehari-hari.²

Oleh karena itu komunikasi untuk sarana informasi, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, baik dalam lingkungan daerah, nasional maupun internasional.³ Dengan melalui pesan yang diampaikan oleh guru PAI maka peserta didik akan faham dengan materi.

Proses komunikasi yang dilakukan guru MTs Negeri kunir dalam melaksanakan proses komunikasi sudah sesuai dengan teori diatas. Dalam kelas proses pembelajaran dilakukan secara langsung dengan menggunakan media, seperti media sosial bisa disebut online tidak lepas dengan perubahan teknologi pembelajaran, selain untuk menambah wawasan. Di MTs Negeri Kunir dalam melakukan penyampaian informasi tidak hanya alat pendidikan saja, namun benda-benda alam juga di gunakan dalam menyampaikan informasi yang dilakukan diluar kelas seperti, mading/papan pengumuman, gambar-gambar, lukisan, diagram, peta, dan lain sebagainya. Jadi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana informasi sudah sesuai dengan teori diatas, seperti kegiatan untuk mengumpulkan

² Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB.

³ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 februari 2017, 13.00 WIB

bahkan menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, melalui media mading atau papan pengumuman, sehingga bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah.⁴

Sebuah media yang mengkomunikasikan informasi ternyata memiliki peran penting ketika berada di lingkungan publik. Sedemikian pentingnya informasi dan pengetahuan/ komunikasi, al quran pun menjelaskan tentang peranan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, dan semua individu mengikuti seluruh informasi yang diperoleh sesuai dengan pengetahuannya. Kekuatan media dapat memberikan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi. Menyampaikan informasi yang dilakukan di luar kelas juga sangat mendukung untuk meningkatkan pemahaman materi, seperti mading, papan pengumuman yang di cetak untuk pengumuman-pengumuman penting. Oleh karena itu di MTs N Kunir untuk mencapai proses komunikasi untuk meningkatkan pemahaman materi juga tidak lepas dengan alat atau media pendidikan. Mading sangatlah berguna untuk informasi-informasi atau pengumuman yang penting. Seperti, pengumuman sekilas tentang ajang perlombaan qiro'ah, itu membuat siswa yang mempunyai bakat di anjurkan untuk mengikuti ajang perlombaan tersebut. selain itu mading juga bisa di gunakan untuk mengembangkan peserta didik yang mempunyai bakat menggambar atau yang suka membuat slogan-slogan tentang kehidupan

⁴ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

sehari-hari, sehingga mading merupakan penyampaian informasi yang dilakukan diluar kelas.

Hal ini tersebut tertera pada al Quran surah al Isra ayat 37 yang berbunyi:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ طُولًا الْجِبَالِ تَبْلُغَ وَلَ الْأَرْضِ تَخْرُقَ لَنِ إِنَّكَ

Artinya: *dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.*⁵

Ayat tersebut menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan yang melandasi seseorang dalam bertindak. Pengetahuan yang berasal dari informasi yang tepat akan menjadi baik, dan sebaliknya informasi yang kurang tepat akan membawa akibat yang buruk. Jika pengetahuan maupun informasi memegang peranan penting bagi seseorang, maka tentunya media dan strategi dalam mengomunikasikan informasi tersebut patut diperhatikan. Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan atau membangun komunikasi yang efektif.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar, bahwa Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif, edukatif, reflektif dan rekreatif. Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program

⁵Departemen Agama RI, *Al Quran dan Tafsir*,(Jakarta:lintas media, 2002),hal.

atau kegiatan. Kegagalan komunikasi sering terjadi di lapangan. Oleh sebab itu harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan baik. Menurut Tubbs et al Gangguan (interference) atau kegaduhan (noise) adalah sesuatu yang mengubah informasi yang disampaikan kepada komunikan atau mengalihkannya dari komunikan tersebut. Gangguan dalam proses komunikasi sangatlah banyak bentuknya.⁶

Hambatan-hambatan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana informatif sebagai berikut :

Komunikasi merupakan salah satu hal yang harus diperrhatikan dalam interaksi di kehidupan sehari-hari. Salah satu komunikasi sedikit saja akan menimbulkan masalah yang tidak kecil. Kehidupan tanpa komunikasi akan mengalami kevakuman yang tidak akan menghasilkan apa-apa kecuali stagnasi dalam pemikiran.

Proses belajar mengajar dengan guru sebagai pemegang utama. Tapi apabila terjadi miskomunikasi, dampaknya bisa sangat mengerikan. Jika guru kurang mampu membangun komunikasi maka proses pembelajaran juga kurang terwujud sesuai yang diharapkan. Dengan begitu hambatan-hambatan dialami oleh guru tidak hanya di dalam kelas bahkan di luar kelas, seperti terbatasnya tempat untuk informasi,dengan terbatasnya tempat informasi proses pembelajaran akan terkendala dan mengakibatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, peserta

⁶ Tubbs et al. 2000. *Human Communication (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

didik berada diluar jam kelas disaat guru mulai memasuki kelas. Sedangkan hambatan yang di dalam kelas peserta didik bergurau sendiri saat pelajaran dimulai. Selain itu peserta didik yang mengantuk karena kelelahan dan waktu pelajaran yang sudah siang. Dengan begitu proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan.⁷ Menurut Yusuf yang dituturkan bahwa, kegagalan komunikasi pendidikan atau komunikasi instruksional yang sering terjadi di lapangan, tampaknya lebih banyak disebabkan oleh salah satu unsur dalam komponen terjadinya proses pendidikan dan instruksional, yang dalam pandangan psikologi kognitis disebut dengan struktur kognisi seseorang, baik dalaam kedudukannya sebagai komunikan, tidak berfungsi sebagaimana mestinya.⁸

Bahwa kurangnya tempat informasi yang akhirnya membuat peserta didik menjadi bosan, pada pelajaran PAI kebanyakan jadwalnya di tempatkan pada siang hari, oleh sebab itu peserta didik sudah mulai lelah dan akhirnya pada saat pelajaran PAI di mulai mereka mengantuk dan malas untuk mengikuti pelajaran tersebut, terlebih lagi untuk anak pondok mudah sekali mengantuk di dalam kelas. Siswa kurang dalam membaca buku sehingga dalam proses belajar masih belum faham apa yang disampaikan tadi. Menurut Yusuf yang dituturkan bahwa, dalam setiap praktik intruksional. Siapapun yang bertindak sebagai komunikator

⁷ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 february 2017, jam 13.00 WIB

⁸ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011),hal.28.

instruksional di zaman sekarang, sangat relevan jika menggunakan beragam pendekatan yang melibatkan keterlibatan dan pengetahuan teknologi informasi dan media.⁹

Berangkat dari data yang peneliti kemukakan di atas, dapat ditemukan bukti penelitian di lapangan bahwa proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI di MTs N Kunir, usaha-usaha untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam suatu kegiatan, maka di MTs N Kunir berbagai upaya yang guru lakukan untuk menjadikan kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu usaha-usaha guru PAI sebagai berikut :

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah informatif. Guru dalam kaitan merubah kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukan adanya usaha guru yang di jalankan di MTs Negeri Kunir yaitu dalam meningkatkan pemahaman materi penyampaian informasi yang dilakukan guru tidak hanya dari satu sumber tetapi mencari di berbagai pihak atau dari sumber-sumber lain yang mendukung. Selain itu guru juga bisa menasehati dan memotivasi peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya. Sumber informasi bukan hanya satu buku saja melainkan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain.

⁹ *Ibid.* Hal.31

Menasehati dan memotivasi siswa agar siswa lebih giat belajar. Hal ini sesuai dengan, seorang anak yang sukses dalam hidupnya adalah anak yang memiliki motivasi positif, kendali diri, serta memiliki harapan dalam hidup. Motivasi yang mengaktifkan dan membangkitkan perilaku yang tertuju pada pemenuhan kebutuhan. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.¹⁰ Dari berbagai hal tentang pentingnya komunikasi di MTs Negeri Kunir dalam proses belajar mengajar menjadikan guru memiliki cara/ strategi komunikasi salah satunya yaitu peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami. Membimbing dan mengarahkan ke hal-hal yang positif. Peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.

2. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar, bahwa jalan belajar sangat beragam, dengan belajar banyak perubahan positif yang dapat diraih. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses yang berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Tanpa komunikasi manusia tidak

¹⁰ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2006), hlm. 41

akan bisa berkembang. Dengan begitu dalam menyampaikan informasi harus juga di beri contoh ataupun cerita-cerita agar peserta didik bisa memahami materi yang di ajarkan. Sebagai aktivitas yang berlangsung melalui proses, sudah tentu belajar tidak lepas dari pengaruh, baik pengaruh dari dalam maupun dari luar.¹¹ Agar seorang siswa berhasil dalam belajar sesuai dengan tujuan yang harus dicapainya, ia perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Semua itu bisa dimulai dari komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Adapun menurut MacBridge fungsi edukatif komunikasi secara umum Pendidikan, yaitu membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik, dan mengesankan.¹² Dan di MTs Negeri Kunir komunikasi yang guru lakukan sebagai sarana edukatif ialah pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan pemahaman materi guru mampu mendidik atau mengarahkan untuk pemahaman materi. Kualitas kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru yang paling tidak mempunyai kualitas yang memadai untuk

¹¹ Hasil Observasi, *Proses Komunikasi Guru PAI dalam Berkomunikasi didalam Kelas*, 8 february 2017, 13.00 WIB

¹² *Ibid*, Hal 116

membimbing peserta didik kearah yang lebih baik. Membimbing adalah usaha memberi pemahaman, bimbingan terhadap peserta didik tentang hal-hal yang positif dalam kaidah yang baik. Menurut Thomas M. Risk mengemukakan tentang belajar mengajar sebagai berikut: "*teaching is the guidance of learning experience*" mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar.

Membangkitkan minat belajar pada anak-anak sehingga belajar menjadi sebuah hobi tampaknya aspek penting yang harus di tumbuh kembangkan kepada anak, baik oleh orang tua maupun guru. Menumbuhkan semangat belajar penting artinya demi kesuksesan belajar. Minat belajar akan menjadi daya dorong yang kukuh untuk mengantarkan anak melakukan belajar tanpa adanya anjuran, apalagi paksaan. Untuk itu, kemampuan komunikasi yang beragam dapat menciptakan komunikasi yang menyenangkan, oleh sebab itu peserta didik akan semangat dalam belajar dan dapat menumbuh kembangkan semangat yang baik pula. Guru harus benar-benar mengarahkan atau membimbing peserta didik agar mampu meningkatkan pemahaman materi yang diharapkan. Guru harus menyusun usaha terhadap peserta didik.

Sesuai dengan hasil observasi bahwa dalam wujud mengantisipasi guru selain memberikan arahan atau motivasi, guru juga mempunyai tugas lain, antara lain adanya pemberian ijin terhadap peserta didik sesuai aturan apabila ada jam pelajaran terdapat peserta didik yang ingin ijin

keluar kelas. Salah satu pemberian ijin oleh guru selain mengontrol, dan memberi aturan yang kuat, hal itu wujud antisipasi guru di dalam kelas. Selain pemberian ijin di dalam kelas guru juga mengantisipasi peserta didik di luar kelas dijam/ waktu tugas piket. Berbagai tugas guru piket antara lain; mengendalikan jalanya kegiatan PBM dari awal sampai akhir jam pelajaran, mengetahui absensi siswa tiap kelas dari awal sampai akhir pelajaran, mengendalikan dan pemberian tugas kepada kelas yang gurunya tidak hadir karena sakit atau tugas lain dari madrasah, mencatat segala kejadian yang dipandang perlu misalnya: pelanggaran siswa yang akan meninggalkan pelajaran, menerima tamu dari luar dan meneruskan kepada yang dimaksud, menutup dan menandatangani buku piket dan buku harian kelas dan tugas tugas lain.¹³

Selain itu adanya berbagai kegiatan pribadi peserta didik yang dipengaruhi oleh guru dalam meningkatkan even/ajang lomba bakat minat, meminta kesepakatan kepada peserta didik adalah wujud antisipasi guru agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan oleh guru terhadap peserta didik.¹⁴ Melalui berbagai tugas guru tersebut guru sering kali melakukan hubungan melalui komunikasi yang baik terhadap peserta didik. Sedangkan proses pembelajaran diluar kelas guru juga memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif akan menjadikan

¹³ Hasil dokumentasi, *Tata pelaksanaan Ketata usahaan dan program kerja 2016/2017 kementrian agama MTs negeri kunir*, hal 10.

¹⁴ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

peserta didik berperilaku yang baik dan menghindari perilaku yang negatif.

Bentuk bimbingan atau mendidik yang dilakukan diluar kelas guru juga memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif akan menjadikan peserta didik berperilaku yang baik dan menghindari perilaku yang negatif. Bentuk bimbingan atau mendidik yang dilakukan di keluar kelas, Seperti : pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah, pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, istighosah dan lain sebagainya. Jadi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana edukatif sudah sesuai dengan teori diatas, yaitu peserta didik membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik, dan mengesankan¹⁵. Dari data yang ditemukan, dapat diketahui bahwa adanya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan guru, dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI kepada peserta didik.

Hambatan-hambatan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana edukatif sebagai berikut : membimbing peserta didik merupakan kewajiban guru di sekolah. Mempengaruhi ataupun memotivasi anak untuk menjadi pribadi yang baik tidaklah mudah. Guru harus bisa mengendalikan diri untuk

¹⁵ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

berkomunikasi dengan baik. Oleh sebab itu dalam suatu kegiatan pasti mempunyai hambatan-hambatan seperti peserta didik ada yang belum mempunyai buku sehingga terkendala dalam proses pembelajaran ada juga yang sampai bukunya ketinggalan dirumah. Jam mengajarnya yang cukup banyak membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga malas dalam mengikuti pelajaran, selain itu kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD yang belum ada di setiap kelas hanya terdapat di kelas yang unggulan.¹⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusuf bahwa, pemanfaatan multimedia instruksional. Para komunikator pendidikan dan instruksional belum banyak yang memanfaatkan multimedia untuk tujuan instruksional. Fasilitas ini memang belum banyak tersedia di sekolah, baik di tingkat SD,SMP,SMU/K, maupun di tingkat perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, penggunaan multimedia untuk membantu pelaksanaan instruksional sudah banyak dilakukan, terutama dikota-kota besar meskipun belum semuanya. Para dosen masih banyak yang memberi kuliah dengan “jurus tangan kosong” alias ceramah dan tanya jawab seadanya tanpa di barengi dengan menampilkan teks(tulisan) yang ditayangkan melalui media LCD Proyektor.¹⁷ Sarana prasarana yang kurang terpenuhi dari sekolah seperti LCD, pengeras suara, ruang kelas yang lebih besar untuk gerak siswa, dan juga guru yang berkompeten dan

¹⁶ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

¹⁷ *Ibid*, hal. 30

lebih banyak mengetahui tentang cara efektif untuk pembelajaran yang baik.

Kurangnya konsentrasi sehingga menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran yang sudah dimulai, sehingga Apabila cuaca kurang mendukung seperti hujan dapat membuat peserta didik menjadi terlambat masuk kelas sehingga juga bisa menyebabkan terkendalanya proses kegiatan belajar mengajar. Hambatan hambatan ini akan mempengaruhi pemahaman materi mereka dan menghambat aktifitas di dalam kelas maupun di luar kelas.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah edukatif. Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya upaya guru untuk membujuk atau membimbing peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi. Selain kritik dan saran yang bersifat membangun cara mendidik guru MTs Negeri Kunir untuk meningkatkan pemahaman materi yang dilakukan di dalam kelas, guru juga mendidik peserta didik di luar kelas dengan kegiatan yaitu memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan kegiatan yang positif seperti : mengajak pribadi peserta didik untuk menjalankan ibadah sholat dhuha ataupun sholat lima waktu. Dan selain itu mengajak peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dalam usaha guru untuk meningkatkan pemahaman materi.

Di MTs N Kunir telah dibentuk pembina ekstra Qiroah dan seni baca al quran, pidato bahasa arab dan Inggris sebagai penanggung jawab Chamim Thohari dan Koordinator khoirul mutaqqin.¹⁸ Guru mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar. Hal ini sesuai dengan, guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan siswa. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada setiap diri siswa. Tanggung jawab guru adalah untuk memberikan sejumlah norma kebaikan kepada siswanya agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.¹⁹ Selain itu, guru dalam melakukan proses pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk menulis sumber-sumber belajar atau sejarah, tokoh-tokoh yang menjadi suri tauladan.

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku baik dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan Guru sebagai tenaga pendidik yang berupaya dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu peserta didik maka selalu melakukan hasil yang positif dalam membangun, mengembangkan kemampuan watak serta

¹⁸ Hasil dokumentasi, *Tata pelaksanaan Ketata usahaan dan program kerja 2016/2017 kementerian agama MTs negeri kunir*, hal. 30

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. Ke-1, hlm. 31

peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan akhlak (karakter) adalah jiwa pendidikan dalam islam mencapai akhlak yang karimah (karakter mulia) adalah tujuan sebenarnya pendidikan islam. Disamping membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal dan ilmu, peserta didik juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa, dan kepribadian.²⁰

3. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar, Komunikasi yang baik adalah komunikasi guru yang berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu menumbuhkan keaktifan peserta didik harus dimunculkan rangsangan-rangsangan yang berupa tanya jawab. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas MTs N Kunir, membuat kegiatan sebagaimana yang terjadi pada komunikasi adanya umpan balik merupakan hal yang penting. Umpan balik yang diberikan dapat berupa melakukan informasi kemajuan belajar siswa, yang dilakukan dengan tanya jawab.²¹ Tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan pertanyaan yang mengarahkan siswa

²⁰Al Abrasyi, M. Athiyah, *al tarbiyah al islamiyah dasar dasar Pokok Pendidikan islam*, (jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 1

²¹ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

memahami materi, menjadikan bahasan lebih menarik, menantang, memiliki nilai aplikasi tinggi. Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.²² Diliha dari penjelasan yang dibeerikan guru dapat dikatakan berhasil apabila membuat peserta didik paham. Jika dari penjelasan tersebut siswa tidak paham, berarti penjelasan yang dilakukan guru gagal. Oleh karena itu, guru harus membuat mekanisme untuk mengukur seberapa jauh penjelasan yang dilakukan membawa hasil. Berbagai teknik pengukuran seyogyanya dikuasai dengan baik oleh guru agar dapat mengetahui hasil penjelasan yang dilakukanya. Komunikasi yang baik adalah komunikasi guru yang berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu menumbuhkan keaktifan peserta didik harus dimunculkan rangsangan-rangsangan yang berupa tanya jawab.

proses komunikasi sebagai saran reflektif sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik.²³ Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya. Penilaian dari peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan, pesan, harapan serta

²²Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan teknik pemebelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 53

²³ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Oleh karena itu, apa pun hasil kegiatan refleksi ini seharusnya diterima dengan bijaksana dan berani memperbaiki diri ke depan jika hasilnya kurang disukai peserta didik. Manusia adalah tempatnya salah, sehingga peserta didik dan pendidik yang sama-sama manusia juga dapat berbuat salah. Dari sebab itu, maka kegiatan refleksi menjadi sangat penting, apalagi dalam perkembangan jaman saat ini yang penuh dengan tantangan menghadapi pengaruh globalisasi yang membawa pada perubahan sikap peserta didik maupun pendidik dalam memaknai proses belajar mengajar yang ideal.

Sedangkan kegiatan proses komunikasi di luar kelas oleh guru di MTs N Kunir, peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif, seperti peserta didik di biasakan setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah atau shalat dzuhur, peserta didik dianjurkan untuk mengikuti dzikir setelah selesai shalat berjama'ah, ceramah dari guru MTs N Kunir mengenai bahaya narkoba, kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Dalam kaitan perubahan kerah yang lebih baik yang dilakukan guru memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan kegiatan positif. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di MTs N Kunir merupakan langkah laanagkah positif yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI terhadap peserta didik.

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi langsung antara dua atau tiga orang dalam kedekatan fisik dimana seluruh panca indra dapat dimanfaatkan dan adanya umpan baliknya, namun biasanya bersifat personal dan publik atau menggunakan massa dan saling mempengaruhi dan berangsur angsur. Salah satu rumusan yang banyak digunakan, sebuah adaptasi Hovland, menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi sebagai suatu keadaan interaksi ketika seseorang (komunikator) mengirim stimulus(biasanya simbol verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain(komunikan) dalam sebuah peristiwa tatap muka.²⁴ Jadi kegiatan yang dilakukan di dalam kelas oleh guru di MTs N Kunir selain membimbing dan mengarahkan, guru juga mempunyai tugas untuk melakukan tanya jawab ke peserta didik bahwa materi yang di ajarkan sudah difahami apa belum. Jadi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif sudah sesuai dengan teori diatas, seperti : mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi, menjadikan bahasan lebih menarik, menantang, memiliki nilai aplikasi tinggi. Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.²⁵

²⁴Reed H. Blake, *Taksonomi Konsep Komunikasi*,...,hal. 30

²⁵Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 53

Sedangkan kegiatan proses komunikasi di luar kelas oleh guru di MTs N Kunir, peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif, seperti peserta didik di biasakan setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah atau shalat dzuhur, peserta didik dianjurkan untuk mengikuti dzikir setelah selesai shalat berjama'ah, ceramah dari guru MTs N Kunir mengenai bahaya narkoba, kenakalan remaja, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, menurut MacBridge fungsi komunikasi reflektif secara umum yaitu, refleksi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik. Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya. Penilaian dari peserta didik dapat berisi ungkapan curahan hatinya yang berupa kesan, pesan, harapan serta kritikan yang bersifat membangun atas proses belajar mengajar yang diterimanya sejak awal hingga akhir proses tersebut. Oleh karena itu, apa pun hasil kegiatan refleksi ini seharusnya diterima dengan bijaksana dan berani memperbaiki diri ke depan jika hasilnya kurang disukai peserta didik.²⁶

Dalam kegiatan refleksi akan didapatkan pendidik yang ideal, yaitu pendidik yang altruis, demokratis, memberikan pelayanan yang menyenangkan dan berkualitas, professional dan tidak kebal akan kritik membangun. Dengan demikian tidak dapat disanggah, bahwa refleksi

²⁶ Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Lingkar Media, 2015), hal. 115

dalam pendidikan itu sangat penting, tetapi memang lebih penting lagi melakukannya.²⁷

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah reflektif. Komunikasi yang baik adalah komunikasi guru yang berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu menumbuhkan keaktifan peserta didik harus dimunculkan rangsangan-rangsangan yang berupa tanya jawab. Umpan balik yang diberikan dapat berupa melakukan informasi kemajuan belajar siswa, yang dilakukan dengan tanya jawab.²⁸ Tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi, menjadikan bahasan lebih menarik, menantang, memiliki nilai aplikasi tinggi. Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.²⁹ Dilihat dari penjelasan yang diberikan guru dapat dikatakan berhasil apabila membuat peserta didik paham. Jika dari penjelasan tersebut siswa tidak paham, berarti penjelasan yang dilakukan guru gagal.

Oleh karena itu, guru harus membuat mekanisme untuk mengukur seberapa jauh penjelasan yang dilakukan membawa hasil. Berbagai

²⁷ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

²⁸ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

²⁹ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan teknik pemebelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 53

teknik pengukuran seyogyanya dikuasai dengan baik oleh guru agar dapat mengetahui hasil penjelasan yang dilakukannya. Komunikasi yang baik adalah komunikasi guru yang berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu menumbuhkan keaktifan peserta didik harus dimunculkan rangsangan-rangsangan yang berupa tanya jawab. Guru memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah. Guru menanyakan apakah materi yang sudah di ajarkan benar-benar sudah dipahami dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik di suruh untuk memperagakan tokoh-tokoh yang diteladani setelah itu di suruh untuk mengambil hikmah.

4. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar, Komunikasi tidak lagi bebas atau netral, tetapi di kendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Guru dalam menyampaikan materi yang menyenangkan harus menggunakan metode-metode mengajar yang menyenangkan juga. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Dan memudahkan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Komunikasi berfungsi mengembangkan imajinasi, dapat memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil keputusan. Dalam hal ini proses komunikasi guru dalam

meningkatkan pemahaman materi sebagai hiburan, yaitu komunikasi yang dituangkan dalam bentuk lirik, lagu, bunyi, gambar, bahasa yang memiliki sifat estetika yang mampu membawa orang pada situasi menikmati hiburan. Adapun menurut MacBridge fungsi komunikasi sebagai sarana rekreatif atau hiburan secara umum , yaitu komunikasi yang dituangkan dalam bentuk lirik, lagu, bunyi, gambar, bahasa memiliki sifat estetika yang mampu membawa orang pada situasi menikmati hiburan.³⁰

Kegiatan menyampaikan materi di dalam kelas oleh guru di MTs N Kunir agar menyampaikan materi tidak membosankan guru berusaha mengajak peserta didik untuk bercerita tentang materi yang diajarkan, selain itu disela-sela cerita tersebut di bubuhi dengan lelucon-lelucon. Untuk mengendalikan perhatian peserta didik pada saat pelajaran, guru dalam menyampaikan materi harus pandai-pandai membuat daya tarik. Untuk itu, proses komunikasi guru dalam sarana hiburan bisa mengajak peserta didik bercerita sejarah peninggalan-peninggalan nyata tentang kebudayaan islam. Selain itu, proses komunikasi guru untuk meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana hiburan yaitu dengan memutarakan film/video tentang keagamaan yang sesuai dengan mata pelajaran. Hal itu bisa membuat peserta didik meningkatkan pemahaman materi sekaligus sebagai sarana hiburan.³¹

³⁰ Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Lingkar Media,2015), hal. 115

³¹ Hasil Observasi, *usaha usaha guru dalam berkomunikasi dengan siswa*, tanggal 8 februari 2017, jam 13.00 WIB

Proses pembelajaran tidak harus dilakukan di dalam kelas, tetapi juga bisa dilakukan di luar kelas agar peserta didik tahu bahwa pembelajaran di luar kelas juga bisa meningkatkan pemahaman materi, selain itu bisa melatih mental dan fisik anak dalam mencapai kematangan. Komunikasi sebagai sarana rekreatif Selain taman inovasi yang menarik di MTs Negeri adalah bangunan masjid dan Gor olahraga yang besar. Masjid di MTs selain untuk kegiatan rutinitas jamaah sholat dhuha dan sholat dhuhur. Masjid juga digunakan dalam PHBI dan ekstra Qoriah, solawat, pidato bahasa arab. Sedangkan gor besar digunakan untuk olahraga yang berfungsi berbagai kegiatan ekstra mulai: ekstra bola basket, sepak bola, bola voli, tenis meja, pramuka, Drum band dan lain lain.³² Jadi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana reflektif sudah sesuai dengan teori diatas, seperti : komunikasi yang dituangkan dalam bentuk lirik, lagu, bunyi, gambar, bahasa memiliki sifat estetika yang mampu membawa orang pada situasi menikmati hiburan.³³

Di MTs N Kunir bahwa proses komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana hiburan berbagai hal proses komunikasi sudah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik, kegiatan tersebut dilakukan di dalam kelas maupun

³² Hasil Dokumentasi, *Tata Laksana Ketata Usahaan dan Program Kerja 2016/2017 Kementerian agama MTs negeri Kunir*, hal. 34.

³³ Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Lingkar Media, 2015), hal. 115

diluar kelas. Hal ini, bisa membuat peserta didik meningkatkan pemahaman materi sekaligus sebagai sarana hiburan.

Oleh karena itu, sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetis karena penulisan sejarah mampu menraik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita dapat menyaksikan peristiwa peristiwa yang telah lampau dan jauh terjadinya. Kita seolah-olah mengelilingi negeri jauh dan menyaksikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Maka melalui kegunaan rekreatif ini akan mendorong peserta didik untuk maju dan lebih terbuka, dapat bergaul dengan siapapun, juga bisa menghormati hukum, inovatif, produktif, serta mau bekerja sama untuk mencapai cita-cita bangsa. Pada dasarnya komunikasi mengajarkan kepada manusia bagaimana cara bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma kebudayaan melalui teknik-teknik pengemasan pesan secara persuasif sesuai dengan teori komunikasi yang tepat.

Hambatan-hambatan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana rekreatif sebagai berikut :

faktor penghambat dalam proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana rekreatif ialah kurangnya media dalam pembelajaran yang menyebabkan peserta didik bergurau sendiri atau bermain dengan teman yang lain, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. Media mengajar merupakan segala macam perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. Mengelompokan media mengajar menjadi lima macam

modes yaitu; Interaksi insani/ komunikasi langsung, realita/ perangsang nyata misal benda benda orang orang binatang, piktorial/ media yang menyediakan berbagai bentuk variasi gambar dan simbol, bergerak atau tidak, symbol tertulis/ buku paket modul, buku tes, paket program belajar, rekaman suara.³⁴

Dalam interaksi insani siswa berkomunikasi dengan orang orang sedangkan dalam realita orang orang/ benda benda menjadi obyek pengamatan, objek studi siswa. Terbatasnya tempat untuk informasi sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Hal ini sesuai yang dituturkan oleh Yusuf bahwa, kegagalan komunikasi pendidikan atau komunikasi instruksional yang sering terjadi di lapangan, tampaknya lebih banyak disebabkan oleh salah satu unsur dalam komponen terjadinya proses pendidikan dan instruksional, yang dalam pandangan psikologi kognitis disebut dengan struktur kognisi seseorang, baik dalaam kedudukannya sebagai komunikan, tidak berfungsi sebagaimana mestinya.³⁵

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah rekreatif. Mengembangkan kreatifitas imajinasi berarti dapat menciptakan sesuatu lewat daya nalar melalui komunikasi dengan dirinya sendiri. Selain itu guru dapat mengetahui keterbatasan keterbatasan yang dimilikinya, sehingga tahu

³⁴Abd azis, *Orientasi sistem Pendidikan agama Islam*,(Yogyakarta: teras, 2010),hal. 71

³⁵Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011),hal.28.

diri, tahu membawakan diri dan tahu menempatkan diri di MTs negeri Kunir. Terlihat berbagai komunikasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman materi sudah dilakukan dengan berbagai cara. Guru berharap peserta didik dapat berhasil dengan maksimal apa yang sudah di inginkan. Juga untuk meningkatkan pemahaman materi terhadap peserta didik. Salah satunya Menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti usaha-usaha guru PAI dalam melaksanakan proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana rekreatif atau hiburan ialah menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang di bubuhi lelucon atau memutarakan film/ video yang berkaitan dengan materi. Kabar gembira yang diberikan guru terhadap peserta didik juga dapat meningkatkan pemahaman materi yang baik, sebab dengan kabar gembira atau perkataan yang baik akan membawa peserta didik memiliki bakat atau prestasi yang lebih baik. selain itu, berkunjung ke tempat yang bersejarah, peninggalan budaya-budaya islam, serta membacakan tahlil dimakam-makam para wali, selain itu bisa menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi atau memutarakan film/ video yang berkaitan dengan materi. Penelitian ini dilakukan seberapa besar upaya untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI, peserta didik di MTs N Kunir melalui proses komunikasi guru.

Paparan paparan di atas juga sesuai dengan pernyataan Dr. Ahmad Tafsir dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, bahwa beberapa usaha yang dilakukan oleh guru antara lain ialah :

- a. Memberikan contoh atau teladan
- b. Membiasakan (tentunya yang baik)
- c. Menegakkan disiplin
- d. Memberikan hadiah terutama psikologis
- e. Menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan)
- f. Memberi motivasi atau dorongan
- g. Penciptaan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

Untuk meningkatkan pemahaman materi di MTs N Kunir, usaha usaha inilah yang berpengaruh sehingga dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan pemahaman materi. Maka kita ketahui bahwa usaha usaha itu memang banyak juga yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah, kepala sekolah, guru agama, dan oleh guru-guru lain serta aparat sekolah.³⁶

³⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,.....*, hal.135